

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan terkait pengaruh tingkat kesehatan bank umum syariah, diantaranya yaitu:

1. Secara parsial NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi pelaksanaan CSR pada Bank Umum Syariah. Artinya NPF atau tingkat pembiayaan yang bermasalah tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait aktivitas tanggung jawab sosialnya. Dengan kata lain, bank tetap melaksanakan CSR terlepas dari tingkat risiko kredit atau kualitas pembiayaan yang dimilikinya. Hal ini dapat mencerminkan bahwa CSR lebih dipandang sebagai bentuk komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, daripada sebagai respon terhadap kondisi keuangan jangka pendek. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian (Isnaeni and Aprizal 2024), pada penelitian sebelumnya NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan implementasi CSR.

2. Secara parsial GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan implementasi CSR. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Isnaeni and Aprizal 2024), pada penelitian sebelumnya GCG tidak berpengaruh signifikan walupun mempunyai nilai regresi positif, artinya GCG tidak menjadi faktor penentu pada pelaksanaan CSR. Walaupun penerapan tata kelola yang baik merupakan aspek mendasar yang harus dijalankan secara adil, hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility CSR. Temuan ini menunjukkan bahwa GCG dipandang sebagai kewajiban normatif yang wajib dipenuhi, namun tidak menjadi faktor utama yang mendorong perluasan program CSR
3. Secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi pelaksanaan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank, yang tercermin dari ROA, bukanlah faktor penentu utama dalam keputusan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, perusahaan tetap menjalankan program CSR terlepas dari besar kecilnya laba yang dihasilkan. Tetapi pada penelitian (Isnaeni and Aprizal, 2024) mengungkapkan bahwa ROA menjadi salah satu faktor dalam pelaksanaan CSR, pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.
4. Secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap implementasi pelaksanaan Corporate Social Responsibility. Temuan ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu bank, maka cenderung diikuti dengan penurunan aktivitas CSR. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan bank untuk lebih memfokuskan alokasi dananya pada pemenuhan kewajiban permodalan dan penguatan posisi keuangan, dibandingkan dengan dengan pengeluaran untuk aktivitas sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Amalia and Purwanto 2023), pada penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap implementasi pelaksanaan CSR

5. Secara simultan variabel independen yaitu NPF, GCG, ROA, dan CAR tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR. Dari Keempat variabel tersebut hanya GCG dan ROA dapat mempengaruhi implementasi CSR di Bank Umum Syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independent yaitu NPF, GCG, ROA, dan CAR untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank umum syariah terhadap CSR.
2. Objek penelitian ini hanya berfokus pada bank umum syariah yang sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan 2022-2024

3. Pada penelitian ini menggunakan hanya menggunakan data selama periode 2022-2024 periode ini relative singkat dan mungkin belum mencerminkan dinamika jangka panjang antara variabel-variabel yang diteliti.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan menambah lebih banyak lagi variabel dependen dan independen yang berpotensi mempengaruhi CSR. Penambahan variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan CSR.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Umum Syariah, tetapi juga pada sektor industry lainnya. Dengan begitu, hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan meningkatkan generalisasi temuan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang, terbaru, dan mencakup kondisi ekonomi yang lebih beragam, agar dapat mengetahui dinamika dan tren jangka panjang dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

